

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa tingkat literasi sains buku pelajaran biologi SMA kelas X yang digunakan di Kota Medan tergolong kriteria berliterasi baik. Tema literasi sains yang banyak muncul pada buku teks pelajaran Biologi yang dianalisis adalah (1) sains sebagai batang tubuh pengetahuan; (2) sains sebagai jalan berpikir; (3) sains sebagai jalan investigasi; (4) sains dan interaksinya dengan teknologi dan masyarakat; dan (5) refleksi.

Dari lima tema yang dianalisis pada buku biologi diperoleh kesimpulan:

1. Pada tema sains sebagai batang tubuh pengetahuan, tingkat literasi ketiga buku memiliki tingkat literasi baik dengan skor masing-masing buku dengan terbitan Yrama Widia sebesar 60,70%, skor buku terbitan Grafindo sebesar 60,71%, dan skor buku dengan terbitan Quadra sebesar 60,12%.
2. Pada tema sains sebagai jalan berpikir, tingkat literasi ketiga buku memiliki tingkat literasi baik dengan skor masing-masing buku dengan terbitan Yrama Widia sebesar 53,13%, skor buku terbitan Grafindo sebesar 53,65%, dan skor buku dengan terbitan Quadra sebesar 54,17%.
3. Pada tema sains sebagai jalan investigasi, tingkat literasi ketiga buku memiliki tingkat literasi baik dengan skor masing-masing buku dengan terbitan Yrama Widia sebesar 55,95%, skor buku terbitan Grafindo sebesar 55,95%, dan skor buku dengan terbitan Quadra sebesar 52,98%.

4. Pada tema sains dan interaksinya dengan teknologi dan masyarakat, tingkat literasi ketiga buku memiliki tingkat literasi baik dengan skor masing-masing buku dengan terbitan Yrama Widia sebesar 58,33%, skor buku terbitan Grafindo sebesar 58,33%, dan skor buku dengan terbitan Quadra sebesar 55,21%.
5. Pada tema refleksi, tingkat literasi ketiga buku memiliki tingkat literasi baik dengan skor masing-masing buku dengan terbitan Yrama Widia sebesar 50,00%, skor buku terbitan Grafindo sebesar 52,08%, dan skor buku dengan terbitan Quadra sebesar 54,17%.
6. Secara keseluruhan buku yang memiliki literasi sains yang paling tinggi ialah buku terbitan Quadra sebesar 57,87% dengan kategori berliterasi baik.

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh gambaran kepada guru, bahwa guna meningkatkan kemampuan literasi sains siswa, disarankan untuk siswa menggunakan buku pelajaran yang telah berbasis literasi sains. Begitu juga dengan guru-guru yang ada di SMA Negeri Medan lebih lagi dalam pemahaman, pengetahuan, dan wawasan yang luas dalam memilih buku Biologi. Bidang studi Biologi termasuk kedalam dunia sains yang sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan bisa dikategorikan isi materinya ada yang tidak mudah untuk dimengerti dan diterapkan siswa dengan baik. Maka sangat diharapkan para guru disarankan untuk siswa menggunakan buku pelajaran yang telah berbasis literasi sains.

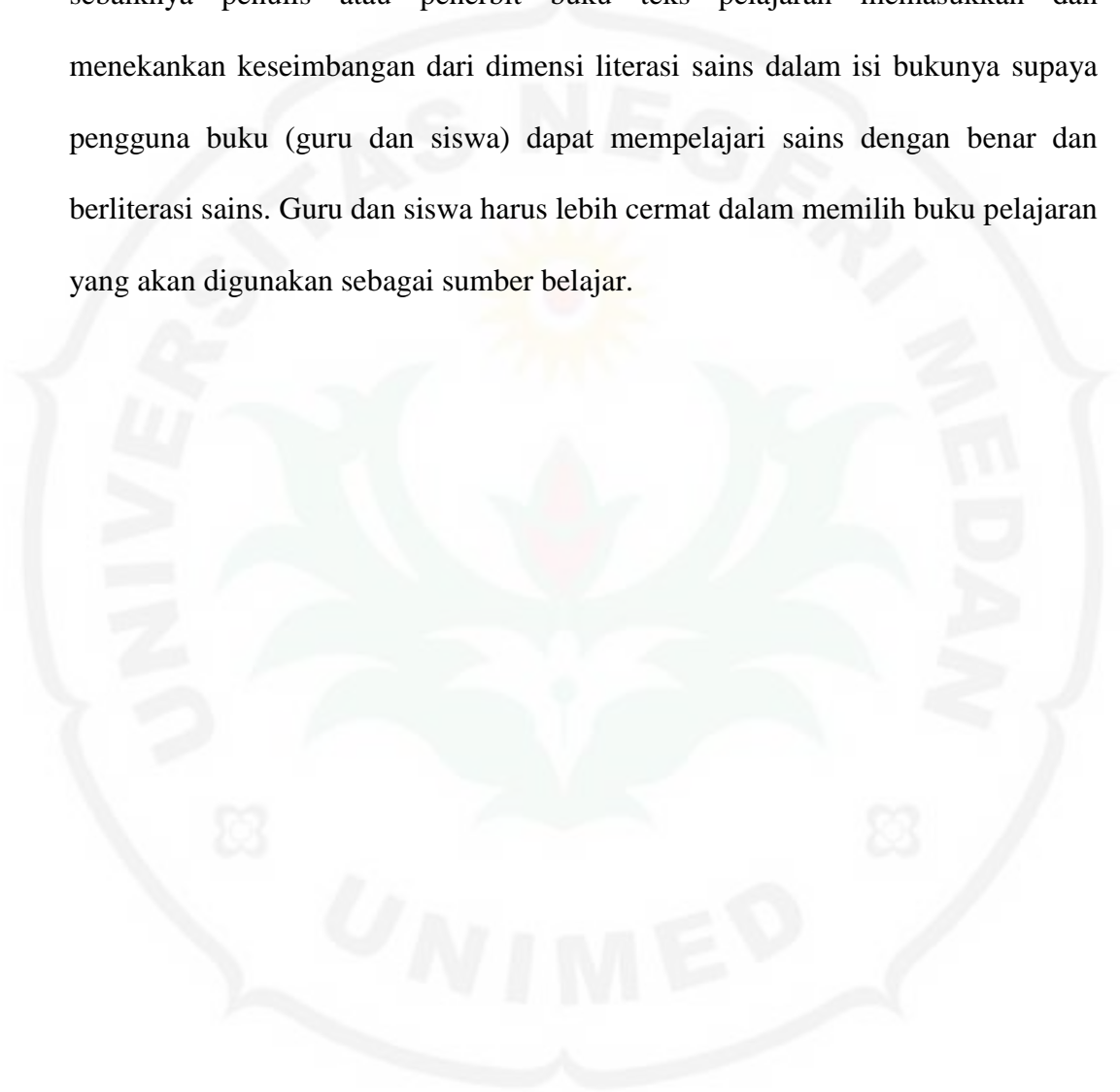
Hasil penelitian ini mengimplikasikan bertambahnya pemahaman peneliti dan guru terhadap literasi. Begitu juga dengan bagaimana harus memilih buku materi yang berliterasi sains dalam proses pembelajaran. Sehingga penelitian ini juga membuka dunia cakrawala pengetahuan yang berkaitan dengan literasi sains. Sebuah kejadian yang memperlihatkan bahwa penggunaan buku materi yang berliterasi sains efektif dalam meningkatkan kemampuan berliterasi sains siswa (Puspaningtyas, 2015). Maka diharapkan dari hasil penelitian tersebut guru sebaiknya memilih buku yang berbasis literasi sains sebagai buku pegangan guru dan siswa. Sehingga siswa dapat terlatih dan meningkatkan kemampuan diri dalam dunia sains dengan menggunakan buku yang berbasis literasi sains.

5.3. Saran

Mengingat instrumen yang digunakan buatan peneliti sendiri maka untuk penelitian lebih lanjut disarankan menggunakan instrumen peneliti yang sudah valid dan diperlukan lebih dari satu observer/penilai sehingga hasilnya lebih reliabel. Tema literasi sains dalam buku seharusnya disajikan secara seimbang pada empat dimensi literasi sains tersebut yaitu sains sebagai batang tubuh pengetahuan, sains sebagai jalan berpikir, sains sebagai jalan investigasi dan sains dan interaksinya dengan teknologi dan masyarakat pada materi buku. Keseimbangan kelima dimensi literasi sains dalam materi buku akan mengakibatkan tingkat literasi sains siswa dapat meningkat yang juga dapat meningkatkan mutu pendidikan sains siswa.

Mengingat hasil penelitian hampir semua buku menekankan pada dimensi literasi sains sebagai batang tubuh pengetahuan, maka peneliti mengajukan saran

sebaiknya penulis atau penerbit buku teks pelajaran memasukkan dan menekankan keseimbangan dari dimensi literasi sains dalam isi bukunya supaya pengguna buku (guru dan siswa) dapat mempelajari sains dengan benar dan berliterasi sains. Guru dan siswa harus lebih cermat dalam memilih buku pelajaran yang akan digunakan sebagai sumber belajar.



THE
Character Building
UNIVERSITY